

Pengaruh Keamanan Data Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompot Digital Dana Pada Kalangan Mahasiswa Di Bandung

Satria Rayi Pamungkas¹, Dodie Tricahyono², Riza Soetjipto³

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, satriarayipam@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dodietricahyono@telkomuniversity.ac.id

³ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, rizasutjipto@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Technological evolution and the passage of time show that people's lifestyles have evolved from traditional to modern. Electronic money is a solution by using chips and cards that are connected to servers known as e-wallets or digital wallets in Indonesia, providing benefits according to the needs of modern times. DANA is one of the most popular e-wallets in Indonesia. Although lately there have been many cases of personal data leakage that have occurred in Indonesia. To prevent misuse of personal data, the general public must be informed about how financial institutions or products are used. This study aims to determine the security and convenience of transactions through the DANA digital wallet on the buying interest of students in Bandung. The research method used a quantitative approach, with the population and sample measured using a Likert measurement scale, while the data was obtained through distributing Google form questionnaires, as well as testing classic assumptions including, normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and hypothesis testing to find out research assumptions. The results of the study show if the security and ease of transactions have a positive and significant influence on the buying interest of DANA e-wallet users in Bandung students. Based on the results of the respondents' answers, it is better for DANA companies to provide information that is easier to understand so that DANA e-wallet users feel safer in using DANA Fintech

Keywords-data security, ease of transactions, purchase intention, digital wallet, FUNDS

Abstrak

Evolusi teknologi dan perjalanan waktu menunjukkan bahwa gaya hidup masyarakat telah berevolusi dari tradisional ke modern. Uang elektronik menjadi solusi dengan menggunakan chip dan kartu yang terhubung pada server yang dikenal dengan e-wallet atau dompet digital di Indonesia memberikan keuntungan sesuai dengan kebutuhan di zaman modern. DANA merupakan salah satu e-wallet paling populer di Indonesia. Meskipun belakangan banyak kasus kebocoran data pribadi yang terjadi di Indonesia. Untuk mencegah penyalahgunaan data pribadi, masyarakat umum harus diberi tahu tentang bagaimana lembaga atau produk keuangan digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keamanan serta kemudahan transaksi melalui dompet digital DANA terhadap minat beli mahasiswa yang ada di Bandung. Metode penelitian memfungsikan pendekatan kuantitatif, dengan dengan populasi dan sampel diukur dengan menggunakan skala pengukuran Likert, adapun data didapatkan melalui penyebaran kuisioner google formulir, serta pengujian asumsi klasik meliputi, normalitas, heterodasiditas, multikolinearitas, hingga uji hipotesis untuk mengetahui asumsi penelitian. Hasil penelitian memperlihatkan jika keamanan dan kemudahan transaksi memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli pengguna e-wallet DANA mahasiswa Bandung. Berdasarkan hasil jawaban responden sebaiknya perusahaan DANA untuk memberikan informasi yang lebih mudah dimengerti agar pengguna e-wallet DANA merasa lebih aman dalam menggunakan fintech DANA

Kata Kunci-keamanan data, kemudahan bertransaksi, minat beli, dompet digital, DANA

I. PENDAHULUAN

Evolusi teknologi dan perjalanan waktu menunjukkan bahwa gaya hidup masyarakat telah berevolusi dari tradisional ke modern. Sudah pasti bahwa masyarakat dengan gaya hidup modern ini perlu membuat segala sesuatunya menjadi lebih cepat dan lebih mudah. Singkatnya, ada bantuan teknologi; satu diantara perkembangan teknologi yang berubah ialah metode pembayaran. Saat ini, uang tunai adalah satu-satunya metode pembayaran. Namun, sudah banyak alternatif uang tunai yang bisa digunakan masyarakat untuk membayar, termasuk uang elektronik.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No/ 20/PBI/2018 mendefinisikan Uang elektronik adalah "sebuah bentuk pembayaran yang nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu.". Definisi ini sederhana. Kedua jenis uang elektronik itu berbasis chip dan berbasis server. Tentu kita sudah tidak asing lagi dan pernah menjumpai uang elektronik berbasis chip, seperti kartu ATM. Kita bisa menghemat uang dengan menggunakan chip pada kartu. Penggunaan server untuk membuat uang elektronik berbasis chip tergolong baru. Dalam hal ini, pertama-tama kita harus terhubung ke server penerbit, yang dipahami sebagai e-wallet atau dompet digital.

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan uang elektronik sangat penting di era yang terus berkembang ini. Orang-orang cenderung menggunakan produk jika produk tersebut berkembang, memberikan keuntungan, dan memberikan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, uang elektronik semakin diterima oleh masyarakat karena telah memberikan manfaat dan kemudahan yang besar, terutama selama masa pandemi ini, di mana menjaga jarak antar individu menjadi sangat penting untuk menghindari penularan virus. (Rahman, 2021)

Di Indonesia, OVO, GoPay, LinkAja, Dana, ISaku, OCTO go Mobile, Doku, Sakuku, JakOne Mobile, serta Paytren adalah sepuluh dompet digital paling populer di tahun 2020. Pada Januari 2020, Riset IPSOS mengidentifikasi empat urutan dompet digital (e-wallet), khususnya (1). GoPay, (2). OVO, (3). DANA serta LinkAja. Dari empat urutan dompet digital tersebut, satu diantara yang ditempatkan di peringkat ketiga ialah DANA yang cukup dikenal.. DANA sendiri secara resmi baru diterbitkan pada Maret 2018, yang diterbitkan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe (Hasya, 2022).

Walaupun masih relatif muda, namun pertumbuhan DANA dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan yang lain sebelumnya. DANA menjamin keamanan setiap pengguna dengan melindungi data pribadi dan transaksi. Pengembang aplikasi telah mengintegrasikan empat teknologi keamanan untuk memberikan rasa aman kepada pengguna, yang mencakup mesin deteksi risiko/kecurangan berbasis kecerdasan buatan (AI), verifikasi wajah (Face Verification), Perlindungan DANA (DANA Protection), dan sertifikasi PCI-DSS untuk DANA. (Damar, 2021). DANA juga bekerjasama dengan Bukalapak dan Lazada yang merupakan marketplace terbesar di Indonesia, dibanding dompet digital pesaingnya DANA memiliki keunggulan karena bekerjasama dengan dua Marketplace sekaligus, sedangkan para pesaingnya hanya memiliki kerjasama dengan 1 Marketplace saja. Tentu saja, ini dapat menarik perhatian khususnya dari kalangan anak muda yang mencari cara pembayaran yang mudah, instan, dan aman., yang diantaranya ialah mahasiswa/i di Bandung yang jumlah penggunaannya mengalami peningkatan setiap tahun dalam menggunakan memanfaatkan dompet digital (e-wallet), khususnya DANA.

Pada tahap pemahaman masalah oleh konsumen, mereka mulai memahami kebutuhan mereka, dan mereka menggunakan DANA karena aplikasi ini memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti pembayaran online shop serta pelunasan tagihan melalui e-wallet DANA.

DANA juga memiliki fitur Product Catalog yang memungkinkan pelaku usaha untuk menampilkan dan membagikan daftar produk usahanya secara digital kepada calon pelanggan. Pebisnis disebut banyak menggunakan fitur ini, dan diperkirakan 5.000 katalog produk akan didistribusikan pada 2021. Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah merchant hingga total 5.000 mitra menggunakan ekosistem terbuka dan kode QR online. Ini karena mitra dan pengguna dapat dengan mudah mengintegrasikan berbagai dompet digital untuk menerima pembayaran.

DANA meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan data yang disimpan dalam aplikasi digital pendukung pada berbagai transaksi nontunai. Berdasarkan Vince Iswara, CEO dan co-founder DANA, "Salah satu caranya yakni memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat terkait keamanan dan perlindungan data serta transaksi digital nontunai." Vince menegaskan, karena itulah DANA selalu mengutamakan pemanfaatan teknologi mutakhir yang mumpuni untuk sistemnya (Gideon, 2021). Hal ini memastikan bahwa pengguna memiliki pengalaman transaksi digital yang tidak hanya sederhana dan praktis, tetapi juga nyaman berkat perlindungan keamanan yang diberikan oleh fitur-fitur yang dikembangkannya.

Tetapi dalam realitasnya, seiring dengan pertumbuhan DANA, banyak masalah yang dialami oleh pengguna, yang telah dilaporkan di berbagai media. Masalah ini mencakup kesulitan dalam aktivasi akun, masalah saat login, dan

kesulitan dalam melakukan transaksi seperti transfer atau pembayaran kepada pedagang. (Indra sarih, 2020). Selanjutnya, terjadi penurunan promosi dari DANA, termasuk penurunan cashback. Meskipun promosi terus berubah dan cenderung menurun, minat pengguna terhadap aplikasi DANA tetap meningkat. Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi peningkatan jumlah pengguna di aplikasi DANA, salah satunya adalah faktor keamanan yang menjadi sangat penting karena melibatkan data pribadi seperti KTP dan lainnya. Kemudian, faktor kemudahan juga menjadi dorongan bagi pengguna untuk menggunakan e-wallet ini karena menyimpan sejumlah besar uang tunai dalam dompet dapat menjadi beban saat bepergian. Misalnya, ketika berbelanja barang elektronik, membawa uang tunai dalam jumlah besar dapat menimbulkan risiko keamanan sendiri saat keluar rumah. (Hasya, 2022)

Untuk memperkuat penemuan diatas, penulis menambahkan beberapa literatur untuk mendukung dari penelitian terdahulu seperti hasil penelitian Nurul Hasanah yang berjudul Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompet Digital Ovo Pada Kalangan Mahasiswa Di Banjarmasin dalam tulisannya menunjukkan adanya pengaruh keamanan dan kenyamanan pengaruh signifikan secara parsial menggunakan minat dalam OVO di kalangan siswa di Banjarmasin. Oleh karena itu, jika keamanan dan kenyamanan ditingkatkan tentunya akan mendapatkan lebih banyak minat penggunaan OVO (2022). Studi yang dilakukan oleh Igusti Ngurah Rai K.D Sandhi dengan judul Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment dalam hasil tulisannya Hasil penelitian penulis menampilkan jika Kemudahan mempunyai dampak yang merugikan terhadap Minat penggunaan, Keamanan juga memiliki dampak yang tidak menguntungkan terhadap Minat penggunaan, sementara Promosi mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan. (2020). Terakhir untuk mendukung fenomena penelitian penulis hasil penelitian.

Berdasarkan fenomena diatas dengan meningkatnya jumlah pengguna pada aplikasi DANA, maka penulis tertarik untuk meneliti terkait “Pengaruh Keamanan Data Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompet Digital Dana Pada Kalangan Mahasiswa Di Bandung”

II. TINJAUAN LITERATUR

Grand Theory yang diterapkan pada penelitian ini ialah Teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM): Teori ini sering difungsikan guna memahami adopsi teknologi oleh individu. TAM mengemukakan jika pemanfaatan teknologi dipengaruhi oleh persepsi tentang kegunaan serta kemudahan penggunaan. Yovita dan Agus Arianto Toly mengemukakan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Ketepatan Waktu, dan Kerahasiaan terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pengguna E-filing penggunaan teori TAM ialah suatu model teori guna memprediksi dan menjabarkan penggunaan teknologi agar sesuai dengan keperluan Wajib Pajak Pemerintah seperti untuk e-wallet. Model TAM (Widyadinata & Toly, 2014).

Model TAM sebenarnya merupakan turunan dari model TRA (Theory of Reasoned Action), yang meyakini jika aktivitas yang rasional didasarkan pada persepsi dan tanggapan individu yang akan membentuk sikap serta perilaku mereka. Tanggapan dan persepsi yang diterima oleh pengguna umumnya akan memengaruhi sikap mereka pada penerimaan teknologi (Desiyanti, 2023). Seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, kebutuhan masyarakat akan e-wallet semakin meningkat, dengan tujuan utama penggunaannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bertransaksi. (Wardhana, 2019).

Penelitian sebelumnya telah memeriksa nilai yang terkait dengan penggunaan teknologi ini. Namun, yang membedakan penelitian ini ialah inklusi variabel minat beli dalam penggunaan aplikasi e-wallet. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan fokus pada mahasiswa di Bandung. Informasi ini didasarkan pada data yang penulis peroleh dari penelitian yang berjudul "Implementasi Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Pemilihan E-Wallet Untuk Mahasiswa." (Utami, 2019) Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya (Ardianto, 2021)

Dalam konteks penelitian ini, keamanan data dan kemudahan bertransaksi dapat berperan sebagai faktor yang berdampak pada minat beli mahasiswa terhadap dompet digital DANA dan mengacu pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan dasar teori TAM.

A. Minat Beli

Teori Minat beli yakni teori yang berasal dari perilaku konsumen menurut Berdasarkan buku (Revathi, 2016) ini adalah penelitian tentang tahapan yang dilalui oleh individu atau kelompok ketika mereka membuat keputusan pembelian untuk memenuhi kebutuhan mereka. Secara umum, perilaku pembelian mencakup berbagai jenis keputusan konsumen yang bisa berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor seperti pendapatan, demografi, faktor sosial, dan aspek budaya.

B. Kemudahan Bertransaksi

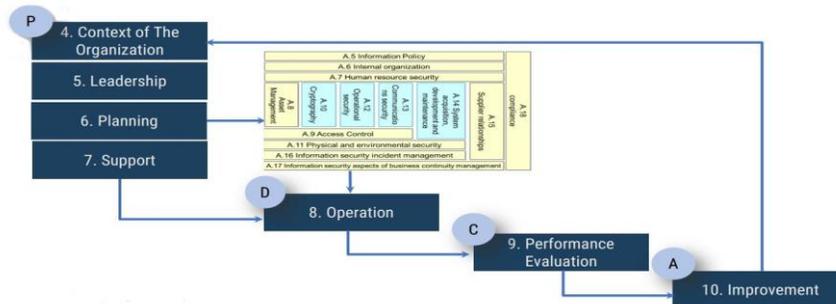
Menurut (Nidhom, 2019) istilah "kenyamanan" atau "kegunaan" mengacu pada metode untuk menentukan sejauh mana suatu produk dapat dimanfaatkan oleh pengguna tertentu secara efektif dan efisien mencapai tujuan tertentu dan meningkatkan kepuasan pengguna. Wibowo (Nidhom, 2019) Juga mengartikan persepsi kemudahan sebagai penilaian seseorang tentang sejauh mana teknologi tersebut dapat dipahami serta difungsikan dengan mudah.

C. Keamanan Data

Berlandaskan Kotler dalam (Indrasari, 2019) menegaskan jika “Keamanan, khususnya elayanan yang disediakan harus tanpa risiko, tanpa bahaya, keraguan, atau kerugian.” Pelanggan yang menggunakan aplikasi layanan keuangan juga menghadapi tantangan keamanan yang signifikan karena penggunaannya seringkali penuh dengan risiko, seperti adanya akun peretas yang tidak bertanggung jawab yang dapat menguras saldo akun mereka dan kurangnya kepercayaan terhadap keamanan data yang digunakan untuk aktivasi mereka.

D. ISO 27001:2013

ISO 27001:2013 Ini ialah sebuah standar internasional yang menyediakan kerangka kerja untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (Information Security Management System atau ISMS). Kerangka kerja ISO ini terdiri dari gabungan kebijakan dan prosedur yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi. Standar ini memberikan struktur untuk membantu perusahaan atau organisasi dari berbagai sektor untuk melindungi informasi dan data secara sistematis serta dengan biaya yang efisien melalui penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS). Mengacu pada pengertian tersebut, dapat dilihat bahwa standar ISO 27001:2013 memiliki struktur yang kompleks dalam mengembangkan sistem manajemen keamanan informasi (SMKI) pada perusahaan.



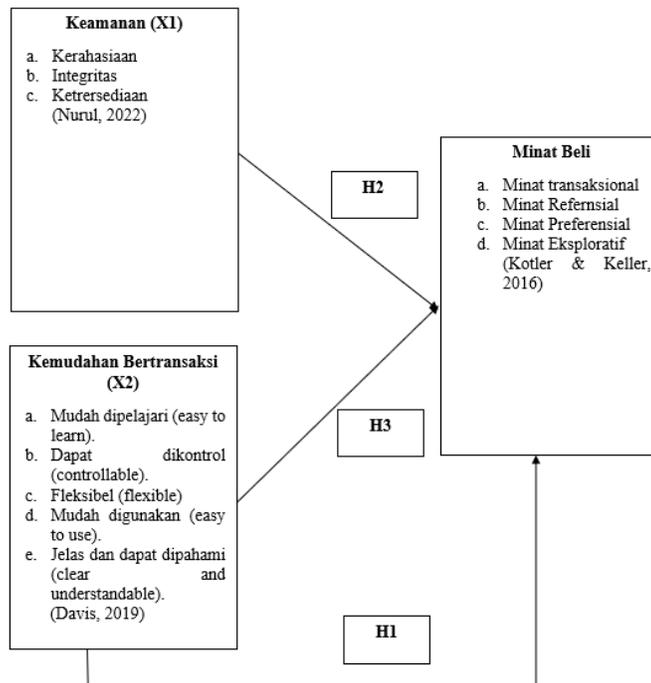
Gambar 1 ISO 27001:2013
Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Pada penelitian ini konsep keamanan merupakan konsep keamanan pada system informasi yang digunakan untuk menjelaskan kemandan data pada e-wallet. Dimana menurut Simons dalam (2022) mengatakan Keamanan Sistem Informasi mengacu pada upaya untuk mencegah penipuanlatau setidaknya mendeteksi adanya penipuan dalam sebuah sistem berbasis informasi, di mana informasi tersebut tidak memiliki wujud fisik. Simons selanjutnya menjelaskan bahwa dimensi atau indikator Keamanan Sistem Informasi dapat dibagi menjadi tiga komponen guna mengukur objek, yaitu kognisi, afeksi, dan perilaku. Komponen-komponen ini difungsikan guna mengembangkan tiga dimensi yang dikenal sebagai Pengetahuan (knowledge), Sikap (attitude), dan Perilaku (behavior) seseorang. (Nurul, 2022).

Dalam upaya menangani dan mengendalikan Keamanan Data, penting untuk mempertimbangkan tiga aspek utama dalam keamanan informasi yang dikenal sebagai CIA (Confidentiality, Integrity, Availability):

1. Kerahasiaan (Confidentiality): Ini adalah dimensi yang memastikan bahwa hanya orang yang berwenang memiliki akses ke informasi.
2. Integritas (Integrity): Ini adalah dimensi yang memastikan jika data tidak mengalami perubahan tanpa izin dari pihak yang berwenang, menjaga akurasi serta integritas informasi.
3. Ketersediaan (Availability): Ini adalah dimensi yang memberikan jaminan bahwa data akan tersedia saat diperlukan, kapan saja dan di mana saja.

E. Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Kerangka Pemikiran
 Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Menurut Adom (2018), kerangka konseptual yakni struktur yang menurut peneliti dapat menjabarkan dengan baik perkembangan alami dari fenomena yang akan dipelajari. Dan juga, Adom et al (2018) mengatakan bahwa kerangka kerja konseptual dapat berupa grafik atau dalam bentuk naratif yang menunjukkan variabel atau konstruksi kunci untuk dipelajari dan hubungan yang diduga di antara mereka. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian replikasi pengembangan, ini adalah sebuah studi yang merupakan repetisi dari penelitian sebelumnya yang serupa, tetapi dengan perbedaan dalam objek, variabel, dan periode waktu yang berbeda. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada perusahaan yang berbeda dan melakukan analisis dalam periode waktu yang berlainan. dari penelitian berjudul Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompot Digital Ovo Pada Kalangan Mahasiswa Di Banjarmasin (Hasanah, 2022) dimana terdapat perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya dimana objek penelitian yang dimanfaatkan yaitu OVO sedangkan pada penelitian ini yakni DANA. Lalu perbedaan yang ada lainnya ialah pada penerapan hipotesis dimana pada penelitian ini tidak ada hipotesis null.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah hasil sementara dari perumusan masalah dalam penelitian yang sedang diuji, dan harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris (Sugiyono, 2017). Hipotesis ini bersifat sementara karena didasarkan pada teori yang relevan dan belum terverifikasi dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Beralaskan kerangka pemikiran yang telah digambarkan, dapat disimpulkan perumusan hipotesis seperti berikut:

H01: Keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan DANA pada kalangan mahasiswa di Bandung

H1: Keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan DANA pada kalangan mahasiswa di Bandung

H02: Kemudahan Tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan DANA pada kalangan mahasiswa di Bandung.

H2: Diduga Kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan DANA pada kalangan mahasiswa di Bandung.

H03: keamanan data dan kemudahan bertransaksi tidak berpengaruh terhadap minat beli

H3: keamanan data dan kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap minat beli

III. METODOLOGI PENELITIAN

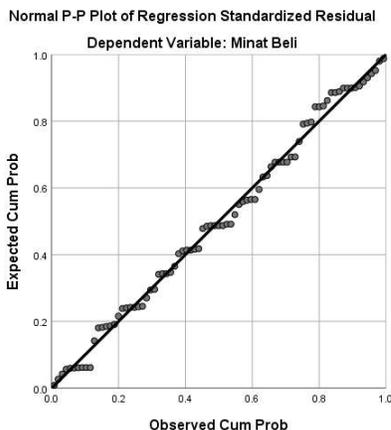
Penulis menerapkan pendekatan secara kuantitatif dalam melakukan penelitian ini, berdasarkan teori (Sugiyono, 2017) yang mengatakan metode kuantitatif yakni sebuah metode penelitian yang mengacu pada filsafat positivisme, dilakukan dalam penelitian yang memiliki karakteristik populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang digunakan memfungsikan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dan berfungsi guna menguji hipotesis yang ditentukan. Beralaskan (Sugiyono, 2017) penelitian kausal ialah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan guna melihat hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan menurut Hardani et al. (2020) penelitian kausal merupakan sebuah penelitian eksperimen dan non eksperimen, pada penelitian ini, penelitian eksperimen disebut sebagai penelitian survei. Penulis menggunakan hubungan sebab akibat antara pengaruh setiap variabel yang ada seperti Keamanan Data dan Kemudahan Bertransaksi mempengaruhi Minat Beli. Data dalam penelitian ini adalah data primer, serta dikumpulkan dari responden dengan memanfaatkan survei. Garis besar populasi adalah mahasiswa yang menggunakan DANA lebih dari 1 kali. Semua responden terpilih menerima kuesioner. Survei ini menggunakan pertanyaan tertutup dan model skala Likert untuk opsi. Survei didasarkan pada definisi yang kuat sebagai penentu bagaimana setiap variabel diperkirakan. Siklus ini merupakan langkah dasar pemeriksaan ikhtisar untuk memastikan bahwa hal-hal yang terkait dengan masalah mendasar yang sedang dibahas, berdasarkan teori (Kusairi, 2021). Dalam penelitian ini, penulis memilih memanfaatkan metode non-probability sampling karena tidak memungkinkan untuk mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penulis berharap dapat dengan cermat memilih sampel yang sesuai dengan tujuan dan kriteria penelitian. Jumlah responden yang dihasilkan adalah 83,3. Namun, untuk menghindari kesalahan, penulis memutuskan untuk membulatkan jumlah sampel menjadi 83 responden. Dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017), teknik analisis data difungsikan guna menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal penelitian. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dijalankan setelah semua data responden terkumpul. Pada penelitian ini terdapat beberapa pengujian yakni, uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji Heterokedastisitas), Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji T & F), Koefisien Determinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Dapat dijelaskan jika variabel Minat Beli (Y) Rata-rata dari nilai variabel diatas adalah 80.2%. Hasil diatas didapatkan melalui kalkulasi dari total jumlah persen pada poin pertanyaan dibagi dengan jumlah pertanyaan. 80.2% berada pada kategori Baik karena berada pada rentan 68-4%. Dengan hasil diatas dapat dikatakan bahwa minat Beli DANA sudah baik berdasarkan jawaban responden. Pada variabel keamanan (X1) Hasil didapatkan melalui kalkulasi dari total jumlah persen pada poin pertanyaan dibagi dengan jumlah pertanyaan. 76.7% dapat dikatakan bahwa Keamanan pada DANA sudah baik. Dan pada variabel Kemudahan Transaksi (X2) didapatkan melalui kalkulasi dari total jumlah persen pada poin pertanyaan dibagi dengan jumlah pertanyaan. 86.3% berada pada kategori sangat baik.

B. Uji Normalitas



Gambar 3 Hasil test Normal Probability Plot
 Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Berdasarkan Plot diatas data masih mengikuti hasil arah garis diagonal serta tidak menyebar terlalu jauh ataupun terpisah, hal ini berarti jika distribusi pertanyaan pada penelitian ini sudah layak dan normal sesuai teori pada bab sebelumnya. Selanjutnya instrumen uji normalitas yang difungsikan penulis ialah uji Kolmogorov Smirnov. Distribusi residual berdistribusi normal jika nilai signifkansinya lebih dari 0,05

Table 1 Normality Test Results
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15730199
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.061
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah Data oleh SPSS

terlihat jika nilai signifkansinya adalah 0,200 artinya data berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0.05. Berdasarkan teori pada bab metodologi penelitian Uji Kolmogorov diterapkan guna lebih memastikan jika data yang difungsikan memiliki distribusi yang normal

C. Uji Multikolinearitas

Table 2 Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.857	2.386		.778	.439		

Keamanan	.782	.079	.749	9.850	.006	.959	1.042
Kemudahan Transaksi	.006	.040	.012	.160	.873	.959	1.042

a. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber: Data hasil olah SPSS

Dapat dijelaskan pada variabel X1 dan X2 memiliki skor VIF 1.042 dengan skor *tolerance* 0.959. Dapat diungkapkan bahwa dalam model yang digunakan, tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

D. Uji Heterokedastisitas

Nilai signifikansi variabel Kemanan sebesar 0,0.006 Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,06 dan hasil signifikansi variable kemudahan transaksi sebesar 0.873 lebih besar dari 0.05 maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas baik pada variable kemananan, kemudahan transaksi dan minat beli

E. Analisis Regresi Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.981	2	68.990	50.254	.000 ^b
	Residual	109.827	80	1.373		
	Total	247.807	82			

a. Dependent Variable: Minat Beli

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Transaksi, Keamanan

Sumber: hasil data olahan menggunakan SPSS

Dari Tabel diatas diketahui bahwa F Hitung sebesar 50.254 dengan signifikansi sebesar .000b < 0.05 maka model regresi dapat diterapkan guna memprediksi variabel keputusan pembelian atau dengan kata lain ada keterlibatan kemananan (X1), kemudahan transaksi (X2) terhadap minat beli (Y). Tabel di bawah ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable kemananan (X1), kemudahan transaksi (X2) terhadap minat beli (Y)

Tabel 4 Results of Simple Linear Regression Analysis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.546	1.172

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Transaksi, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber: hasil data olahan menggunakan SPSS

Nilai R square pada tabel di atas adalah 0.557. Artinya pengaruh variable kemananan (X1), kemudahan transaksi (X2) terhadap minat beli (Y) adalah 55.7%.

F. Uji T

Table 5 Hypothesis Test Results (T test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.109	1.783		1.182	.240
	Keamanan	.780	.077	.746	10.085	.000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber: Data hasil olah SPSS

Uji hipotesis t dilakukan untuk menguji signifikansi secara individu terhadap koefisien regresi pada model regresi linear berganda. Beralaskan data di atas diketahui jika nilai t hitung pada variabel Keamanan memiliki nilai sebesar 10.085 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau bebas yakni Minat Beli. Dari hasil uji ini maka H01 ditolak dan H1 bisa diterima, yang artinya variabel Keamanan berpengaruh terhadap Minat Beli.

G. Uji F

Table 6 Hasil uji F (F test)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.856	1	173.856	190.426	.000 ^b
	Residual	73.952	81	.913		
	Total	247.807	82			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: Data hasil olah SPSS

Pada tabel di atas menampilkan jika nilai F-value sebesar 190.426. Nilai F tabel pada model ini adalah 3.96. Dikarenakan nilai F-value lebih besar dari nilai F-tabel yaitu $190.426 > 3.35$ dan nilai signifikansi 0.000 sehingga dapat disimpulkan jika kedua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel bebas yaitu Minat Beli.

H. Uji Koefisien Determinasi

Table 7 Hasil uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.546	1.172

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Transaksi, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber: Data hasil olah SPSS

Pada hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa minat beli dipengaruhi baik oleh kemandirian maupun kemudahan transaksi hal ini dapat dilihat dengan R² pada penelitian ini yang menunjukkan jika nilai Rsquare adalah .557 yang berarti 55.7% berpengaruh terhadap minat beli untuk menggunakan DANA.

V. KESIMPULAN

Terkait dengan serangkaian pembahasan hasil penelitian yang telah dijalankan dengan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 83 dan pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS 25 for windows, dapat diambil kesimpulan jika keamanan data dan kemudahan bertransaksi berpengaruh positif terhadap minat beli pada kalangan mahasiswa di Kota Bandung untuk memanfaatkan e wallet DANA sebagai metode pembayaran digital hasil analisis pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan jika:

1. Berdasarkan Keamanan pada DANA 76.7% responden menjawab bahwa Keamanan pada DANA sudah baik, hal ini terlihat dari jawaban-jawaban responden yang menyatakan bahwa sudah memiliki tingkat kemandirian yang baik dikarenakan aman dari pemecahan masalah seperti gangguan hacker dan untuk pengaruhnya terhadap minat beli berdasarkan hasil penelitian adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli hal ini bisa dilihat dari hasil pengujian pada uji di bab sebelumnya.

2. Berdasarkan Kemudahan Transaksi pada DANA 86.3% responden menjawab bahwa kemudahan transaksi pada DANA sangat baik, hal ini terlihat dari jawaban-jawaban responden yang menyatakan bahwa sudah memiliki tingkat kemudahan transaksi yang sangat baik dikarenakan mudah sekali memahi intruksi pada aplikasi DANA dan untuk pengaruhnya terhadap minat beli berdasarkan hasil penelitian adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan bagi minat beli hal ini bisa dilihat dari hasil pengujian pada uji di bab sebelumnya.
3. Berdasarkan aspek Pengaruh Keamanan dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Beli DANA bagi mahasiswa di Bandung dapat dijelaskan jika variable Keamanan (X1) dan variabel Kemudahan Transaksi (X2) memiliki pengaruh terhadap Minat Beli (Y) sebesar 55.7% berdasarkan nilai R Square analisis penelitian

REFERENSI

- Abidin, M. Z., & Hasanah, N. (2022). Pengaruh Keamanan Dan Kumudahan Terhadap Minat Beli Digital OVO pada Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 405-422.
- Adiyanti. (2015). Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Brawijaya). . *Jurnal Ilmiah*, 4-6.
- Adom, D., Hussein, E. K., & Agyem, J. A. (2018, January). Theoretical And Conceptual Framework: Mandatory Ingredients Of A Quality Research. *International Journal of Scientific Research* 7, 438-441.
- Arrasyid, W. (2021). Pengaruh AIDA terhadap Minat Beli Konsumen pada Iklan Instagram (Studi Kasus Produk Suvenir PT Holograil Maju Bersama). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-10.
- DANA. (2023, Juli 10). *Dana Home Page*. Retrieved from Dana Official Website: <https://www.dana.id/en>
- Databoks. (2022, Juli 29). *Frekuensi Belanja Online Masyarakat Indonesia*. Retrieved from Databoks.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/frekuensi-belanja-online-masyarakat-indonesia>
- Davis, G. B. (2019). *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar. Seri Manajemen Bagian I Pengantar. Seri Manajemen No. 90-A*. Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo. .
- Ferdinand, A. (2002). *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2020). *Keamanan Data: Teori dan Implementasi*. New York: Google Scholar.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasanah, N. (2022). Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompot Digital Ovo Pada Kalangan Mahasiswa Di Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Hasya, R. (2022, Agustus 7). *Ini 10 E-Wallet yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022*. Retrieved from GoodStart.id: <https://goodstats.id/article/ini-10-e-wallet-yang-paling-sering-dipakai-masyarakat-indonesia-M4TA4>
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Jagiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jayani. (2018). Factors Affecting Online Purchase Intention: Effects of Technology and Social Commerce. *International Business Research*, 111-128.
- Kotler, P., & Keller, K. (2016). *Marketing Management (14th edition)*. Shanghai: Shanghai People's Publishing House.
- Kusairi, S. (2021). The impact of educational tourism on economic growth: a panel data analysis. *Int. J. Business and Globalisation*, 172-180.
- Muhammad, N. (2023, Juni 20). *E-Wallet, Metode Pembayaran Digital yang Paling Banyak Digunakan Warga RI saat Belanja Online*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/20/e-wallet-metode-pembayaran-digital-yang-paling-banyak-digunakan-warga-ri-saat-belanja-online>
- Nainggolan, N. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Membeli Rumah Di Kota Batam. *Journal of Accounting & Management Innovation*.
- Nidhom, A. M. (2019). *Nidhom (2019)*. Jakarta: Alhimedia Book.
- Pahlevi, R. (2022, Maret 3). *Transaksi Menggunakan Dompot Digital atau E-Wallet di E-Commerce (2020)*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/21/penggunaan-dompot-digital-di-e-commerce-indonesia-tertinggi-di-antara-negara-asean>

- Priambodo, S. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Puspitasari, A. (2021). *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Perpustakaan Digital Universitas Terbuka.
- Rahman, A. (2021). Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 154-163.
- Rai, I. N. (2020). Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment . *Jurnal Telkom University*.
- Rasyid, A. (2019). Legal Protection Of Electronic Money User In Indonesia. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 751-755.
- Revathi, M. K. (2016). *Consumer Behavior*. Dundigal: Institute of Aeronautical Engineering.
- Sekaran, U., & R. Bougie. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. 7th Edition*. West Sussex: Wiley & Son.
- Sethna, Z. (2019). *Consumer Behaviour* . London: Sage Publishing .
- Shomad, A. C. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku E- Commerce. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* .
- Solvaroyani, A. S. (2021). Minat Beli Konsumen Ditinjau Dari Store Atmosphere, Lokasi, Dan Word Of Mouth (Studi Kasus Pada Tas Butik Solo) (Consumer Purchase Interest Assessed From The Atmosphere Store, Location, And Word Of Mouth Case Study On Solo Boutique). *Jurnal Ekbis*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Campuran*. Jakarta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surapati, U. (2020). Relationship Between Consumer Behaviour, Discount and Purchase Decisions. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJ)*, 198-199.
- Suryadharma, & Budyastuti. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Zakaria, R. (2020). Pengaruh Word Of Mouth Dan Atribut Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Helm Nhk Masyarakat Kecamatan Ulok Kupai. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*.